

Peranan Literasi Keuangan di Era Digitalisasi Guna Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas UMKM Kelurahan Sampung Kabupaten Magetan

Liliek Nur Sulistiyowati¹⁾, Ririh Anggraini Setyahety²⁾

^{1,2)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: liliek1702@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah mengedukasi terkait pentingnya pemahaman literasi keuangan di era digital dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan keuangan, mengurangi risiko keuangan, meningkatkan akses ke pembiayaan, serta mendorong inovasi dan pertumbuhan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan adalah melalui program penyuluhan dan *sharing* informasi oleh akademisi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun terkait literasi keuangan di era digital. Dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan UMKM Kelurahan Sampung Magetan mempunyai pengetahuan keuangan sehingga dapat membuat keputusan pengelolaan keuangan yang baik dan meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, UMKM.

Abstract

The purpose of this community service program is to educate regarding the importance of understanding financial literacy in the digital era in an effort to optimize financial management, reduce financial risk, increase access to finance, and encourage innovation and growth in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The method used is through counseling programs and information sharing by academics from the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, PGRI Madiun University regarding financial literacy in the digital era. From the results of this community service, it is hoped that MSMEs in the Sampung Magetan Village will have financial knowledge so that they can make good financial management decisions.

Keywords: Financial Literacy, MSMEs.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta

pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan (Melati, 2022).

Tahun 2023 UMKM menjadi pahlawan perekonomian nasional, membuka peluang usaha dan lapangan kerja, dimana target di tahun 2024 adalah 4,4 juta lapangan kerja baru dan berkualitas. Tahun 2024 menargetkan 4,4 juta lapangan kerja baru yang ditopang oleh UMKM. Para pelaku UMKM ini hidup karena mereka berinovasi, beradaptasi, dan berkolaborasi (Viska, 2022).

Pasca endemi *Coronavirus disease* 2019 (Pandemi Covid 19) UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Para Pelaku UMKM mulai *concern* pada tata kelola dan tata cara penggunaan media sosial, seperti facebook, Instagram, *marketplace*, dan sejenisnya. Para pelaku UMKM saat ini sudah beradaptasi dengan ekosistem digital, yang membawa pengaruh signifikan dalam *income* mereka. Peningkatan jumlah UMKM bertransformasi digital merupakan fondasi bagi Indonesia untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digitalnya. Sejalan dengan hal tersebut, potensi peningkatan nilai ekonomi digital di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 8 kali lipat dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, mencapai Rp 4.531 triliun pada tahun 2030. Namun demikian, upaya ini perlu disertai perluasan akses pasar, peningkatan kualitas SDM baik dalam manajemen, hingga kualitas serta kuantitas produksi. UMKM bangkit, ekonomi Indonesia terungkit (Melati, 2022).

Saat ini UMKM yang sudah terdigitalisasi atau on boarding di platform e-commerce ada sekitar 20 juta dari target sebesar 30 juta sampai awal 2024 (Viska, 2022). Hal ini juga terjadi di Jawa Timur, sesuai data *survey* terbaru terkait perhitungan nilai tambah, bahwa ternyata pelaku Koperasi dan UMKM yang menggunakan internet dalam kegiatan usahanya semakin meningkat. Peningkatannya signifikan, dibandingkan sensus ekonomi lanjutan tahun 2016, penggunaan internet baru mencapai 11 persen, namun saat ini telah mencapai 44 persen (Roosa, 2022). Peningkatan penggunaan internet dikalangan UMKM yang sangat pesat harus diimbangi dengan melakukan edukasi terkait literasi keuangan yang memainkan

peran penting dalam pengembangan UMKM. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan dan strategi pengelolaan keuangan yang efektif, UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, mengurangi risiko keuangan, meningkatkan akses ke pembiayaan, dan mendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis (Wahyudi, 2023). Tujuan dan manfaat dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi terkait pentingnya edukasi literasi keuangan di era digitalisasi untuk peningkatan kualitas maupun kapasitas UMKM sehingga harapannya UMKM tersebut dapat “naik kelas”.

2. Kajian Pustaka

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan memiliki sejumlah manfaat yang baik untuk Anda terutama untuk kesejahteraan di masa depan. Manfaatnya antara lain Mampu Mengelola Keuangan dengan Baik, Bijak Dalam Menggunakan Keuangan dan Menjadi Sejahtera, Terhindar dari Penipuan, Distribusi Kekayaan yang Lebih Merata (BFI, 2022).

Menurut G20, Literasi Keuangan adalah keterampilan penting untuk memberdayakan masyarakat, terutama masyarakat rentan dan kurang terlayani, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), serta untuk mendukung kesejahteraan, inklusi keuangan, serta perlindungan konsumen. G20 juga menyatakan bahwa transformasi digital berpotensi dalam meningkatkan produktivitas, memperkuat pemulihan, dan berkontribusi terhadap kesejahteraan bersama di era pandemi Covid-19. UMKM menjadi salah satu sektor yang sangat terpengaruh pandemi Covid-19. Hasil survey menunjukkan 77% responden mengalami penurunan pendapatan, 35% diantaranya mengalami penurunan pendapatan di kisaran 40%-60% (OJK, 2021).

Australian Securities and Investments (ASIC) dalam National Financial Literacy Strategy (Annual Highlight Reports 2016 – 2017) memberikan definisi literasi keuangan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat, berdasarkan situasi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

US Financial Literacy and Education Commission dalam US National Strategy for Financial Literacy 2020 menggambarkan literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan dan alat yang menjadi bekal bagi individu untuk membuat keputusan dan tindakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka. The President Advisory Council on Financial Literacy (PACFL, 2008) menyebutkan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan yang efektif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2021).

Konsep dasar keuangan atau literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan yang baik. Masyarakat yang well literate lebih mudah memahami hal-hal yang terkait dengan industry jasa keuangan serta memiliki informasi untuk menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuandalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Di samping itu, masyarakat yang well literate cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam mendukung kesejahteraan keuangan mereka. Dengan demikian, masyarakat yang well literate dan financially inclusive pada akhirnya akan mendukung pembangunan ekonomi (OJK, 2021).

OJK berkomitmen mendorong pengembangan UMKM melalui berbagai kebijakan antara lain melalui digitalisasi penyaluran pembiayaan. OJK juga mendukung perluasan ekosistem digital UMKM terintegrasi dari hulu sampai hilir, meliputi digitalisasi pengadaan bahan baku, proses produksi, pemasaran di dalam dan luar negeri sampai dukungan pembiayaan. OJK dan Industri Jasa Keuangan juga melakukan berbagai aktivitas pembinaan dan pendampingan kepada UMKM. Dengan dukungan tersebut diharapkan UMKM segera bangkit dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia (OJK, 2021).



Sumber : ojk.go.id

Gambar 1. Kontribusi UMKM

Sesuai gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kontribusi UMKM pada perekonomian sangat besar, dengan menyumbang 60.51% dari total PDB Indonesia, dari aspek penyerapan tenaga kerja UMKM mampu mengurangi pengangguran sebesar 97% dari total tenaga kerja Indonesia atau setara 117 juta. Apabila dilihat dari aspek pelaku UMKM terdapat 64 juta UMKM atau sebesar 99.9% dari pelaku usaha dan UMKM mampu memberikan nilai ekspor 15.7% dari total ekspor non migas Indonesia.

B. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa model penyuluhan serta sharing informasi.. Pelaksana akan memberikan penyuluhan dan sharing informasi terkait peranan literasi keuangan di era digitalisasi keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM Kelurahan Sampung Magetan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam waktu 3 bulan, yaitu pada Bulan April - Juni 2023. Setiap kegiatan pelatihan, berdurasi 2 hingga 3 jam dimana dilakukan seminggu sekali.
2. Kegiatan penyuluhan, diskusi didampingi oleh 5 mahasiswa dan satu pendamping.
3. Sosialisasi dan penyuluhan diawali dengan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi serta berbagai upaya yang sudah pernah dilakukan oleh pelaku usaha (Putro, Sulistiyowati, & Asmike, 2021).

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terjadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kel. Sampung

Kegiatan	April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Lapangan	■											
Analisis Permasalahan		■										
Perijinan dengan Mitra			■	■								
Penyusunan Program Kerja				■	■							
Kegiatan Pengabdian Masyarakat						■	■	■	■	■	■	
Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat												■

Sumber: Diolah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Mitra Kegiatan

Sampung adalah sebuah nama desa di wilayah Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Kawedanan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Magetan yang berjarak sekitar 13 kilometer dari ibu kota kabupaten Magetan dan merupakan penghasil buah naga yang di kelola oleh asosiasi petani buah naga Naga Kusuma pimpinan Beni Setyawan ke arah timur. Dengan batas wilayah, Utara Kecamatan Sukomoro dan Kecamatan Bendo, Timur Kabupaten Madiun, Selatan Kecamatan Lembeyan, Barat Kecamatan Ngariboyo, Kecamatan Parang dan Kecamatan Lembeyan (Kawedanan, Magetan).

Kelurahan Sampung, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan merupakan salah satu wilayah yang terdiri dari 3 dusun. Masyarakat desa Sampung sebagian besar berekonomi menengah ke atas dengan mata pencaharian pengusaha, karyawan, petani, pedagang dan kegiatan UMKM. Pemberdayaan dan pengabdian masyarakat di Kelurahan Sampung Kecamatan Sampung ini merupakan aspek yang penting untuk mewujudkan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat (KKNT UNIPMA, 2023)

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Paguyuban Tahu Barokah terdiri dari beberapa program. Berikut adalah program-program yang dilaksanakan:

a. Sharing informasi tentang UMKM Pasca Pandemi

Para pelaku UMKM diberi wawasan tentang factor-faktor dominan yang menjadi kerentanan UMKM, diantaranya adalah :

1. Teknologi yang digunakan (37% kerentanan UMKM)
2. Perluasan penggunaan teknologi dan kepemilikan asset (10% kerentanan)
3. Pendidikan formal dan pengelolaan usaha (7,26% kerentanan)
4. Penggunaan kredit dan lokasi usaha (5,67% kerentanan)
5. Pengalaman (5,11% kerentanan UMKM)
6. Sumber pendapatan lainnya (4,77% kerentanan UMKM)

Digitalisasi merupakan isu yang sangat kuat yang harus disikapi UMKM secara bijak. Selama pandemic transaksi digitalisasi atau e-commerce meningkat 2x lipat yaitu dari 80 juta transaksi di tahun 2019 menjadi 140 juta transaksi di tahun 2022. Selama pandemic pengguna internet juga meningkat luar biasa dibandingkan tahun sebelum terjadinya pandemi, yaitu 73,7% atau 196,7 juta pengguna, dari jumlah tersebut baru 13% UMKM yang terhbung marketplace.

b. Strategi UMKM dalam beradaptasi di era digitalisasi

1. E-Marketing

E-marketing merupakan perpaduan antara teknologi komunikasi modern dan prinsip pemasaran tradisional yang biasanya diterapkan oleh pemasar atau marketer. *E-marketing* berfokus pada pemasaran perusahaan secara *online* melalui *email*, *blog*, *SMS*, halaman *web*, *search engine optimization* (SEO), media sosial, dan sebagainya. Kurang luasnya pengetahuan tentang *e-marketing* serta kurang luasnya jaringan pemasaran, menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan bisnis. Dengan mengaplikasikan *e-marketing* dalam operasional pengembangan bisnis UMKM, dapat meningkatkan kinerja keuangan dari pelaku usaha UMKM (Amanda, 2022).

2. Sumber Daya Manusia

Penggunaan platform digital merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bisnis. Namun, masih terbatas sekali usaha mikro dan kecil yang mengoptimalkan implementasi digital tools. Lambatnya proses adopsi tersebut tidak lepas dari

adanya gap antara kebutuhan bisnis dan keterampilan digital yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Berdasarkan aspek kunci tersebut, maka perlu memastikan dalam bisnis memiliki keterampilan-ketrampilan diantaranya : pengelolaan website, menghasilkan gambar digital dan adaptasi dengan digital tools (Destiana, 2021).

3. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan

Dengan memperhatikan dan menerapkan aspek manajerial, pemisahan keuangan keluarga dengan bisnis serta menerapkan SAK EMKM (Standar akuntansi keuangan ekonomi mikro kecil dan menengah). Seperti yang telah dijelaskan dalam buku SAK EMKM di bab 3.9, laporan keuangan UMKM setidaknya harus terdiri dari laporan posisi keuangan di akhir periode, laporan laba rugi selama periode berjalan, dan catatan atas laporan keuangan yang di dalamnya berisi tambahan serta rincian beberapa pos tertentu yang berkaitan. (Senastri, 2022).

PT Sukses Kemilau			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2018 dan 2019			
ASET	Catatan	2018	2019
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp xxx	Rp xxx
Giro	4	Rp xxx	Rp xxx
Deposito	5	Rp xxx	Rp xxx
Jumlah kas dan setara kas		Rp xxx	Rp xxx
Piutang Usaha	6	Rp xxx	Rp xxx
Persediaan		Rp xxx	Rp xxx
Beban Dibayar Di Muka	7	Rp xxx	Rp xxx
Aset Tetap		Rp xxx	Rp xxx
Akumulasi Penyusutan		(Rp xxx)	(Rp xxx)
JUMLAH ASET		Rp xxx	Rp xxx
Utang Usaha	8	Rp xxx	Rp xxx
Utang Bank		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH LIABILITAS		Rp xxx	Rp xxx
EKUITAS			
Modal		Rp xxx	Rp xxx
Saldo Laba (Rugi)	9	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH EKUITAS		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp xxx	Rp xxx

Sumber: (Pratiwi, 2020) Harmony Accounting

Gambar 2. Contoh Laporan Keuangan SAK EMKM Pada Laporan Posisi Keuangan

PT Sukses Kemilau			
Laporan Laba Rugi			
31 Desember 2018 dan 2019			
PENDAPATAN	Catatan	2018	2019
Pendapatan Usaha	10	Rp xxx	Rp xxx
Pendapatan Lain-Lain		Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH PENDAPATAN		Rp xxx	Rp xxx
BEBAN			
Beban Usaha		Rp xxx	Rp xxx
Beban Lain-Lain	11	Rp xxx	Rp xxx
JUMLAH BEBAN		Rp xxx	Rp xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxx
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp xxx	Rp xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxx

Sumber: (Pratiwi, 2020) Harmony Accounting

Gambar 3. Contoh Laporan Keuangan SAK EMKM Pada Laporan Laba Rugi

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar. Kegiatan penyuluhan maupun pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) yang dilaksanakan di Kelurahan Sampung Kabupaten Magetan diharapkan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Penyuluhan dan *sharing* pengetahuan terkait pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan mampu memahami literasi keuangan di era digital dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan keuangan, mengurangi risiko keuangan, meningkatkan akses ke pembiayaan, mendorong inovasi dan pertumbuhan pengembangan UMKM serta dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM Kelurahan Sampung Magetan, sehingga UMKM bisa naik kelas.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan salah satunya adalah terkait latar belakang pendidikan dari masing-masing pelaku UMKM yang membuat adanya perbedaan dalam pemahaman dan pengimplementasian pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, G. (2022, Maret 31). *Tips dan Trik Kembangkan Bisnis UMKM Berbasis E-Marketing*. Retrieved from <https://news.republika.co.id/berita/r9lcf2423/tips-dan-trik-kembangkan-bisnis-umkm-berbasis-emarketing>.
- BFI, A. (2022, Agustus 19). *Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya*. Retrieved from <https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>.
- Destiana, N. (2021, November 5). *Era Digital, UMKM Perlu Kembangkan Sumber Daya Manusia*. Retrieved from <https://majoo.id/blog/detail/era-digital-umkm-perlu-kembangkan-sumber-daya-manusia-1>.
- Kawedanan, Magetan*. (n.d.). Retrieved from https://profilpelajar.com/Kawedanan,_Magetan.
- KKNT UNIPMA Tahun 2023 Beri Inovasi UMKM "Krupuk Kuda Lumping" dan Rebranding Jadi "Krupuk Kuda Jingkrak"*. (2023, Februari 10). Retrieved from <https://www.kompasiana.com/yusufbach23/63e60b184addee753b6d07f2/kkn-t-unipma-tahun-2023-kelompok-11-telah-menginovasi-umkm-krupuk-kuda-lumping-dan-rebranding-menjadi-krupuk-kuda-jingkrak>.
- Melati, W. P. (2022, September 29). *UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemic Covid 19*. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>.
- OJK. (2021, Oktober 5). *Infografis OJK Dorong Pengembangan UMKM untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional*. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-OJK-Dorong-Pengembangan-UMKM-untuk-Percepatan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.aspx>.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Jakarta: Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratiwi, F. (2020, Oktober 6). *Contoh Sederhana Laporan Keuangan Bisnis UKM yang sesuai dengan SAK EMKM*. Retrieved from <https://www.harmony.co.id/blog/contoh-sederhana-laporan-keuangan-bisnis-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm/>.
- Putro, P. U., Sulistiyowati, L. N., & Asmike, M. (2021, September). Pendampingan Manajemen Produk UMKM "Tahu Barokah" Madiun. *Abdimasku*, 4(3), 246-253. doi:<https://doi.org/10.33633/ja.v4i3.202>
- Roosa, M. (2022, April 16). *Kontribusi Koperasi dan UMKM untuk Ekonomi Jawa Timur Meningkat Jadi 57,81 Persen*. Retrieved from

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 02, Juli 2023, e-ISSN: 2827-9336

<https://www.suarasurabaya.net/ekonomibisnis/2022/kontribusi-koperasi-dan-umkm-untuk-ekonomi-jawa-timur-meningkat-jadi-5781-persen/>.

Senastri, K. (2022, Oktober 7). *Apa yang Dimaksud dengan SAK EMKM? Ini Penjelasan dan Contohnya!* Retrieved from <https://accurate.id/akuntansi/sak-emkm/>.

Viska. (2022, Desember 17). *UMKM Kembali Jadi Pahlawan Ekonomi di Tahun 2023*. Retrieved from <https://www.kominfo.go.id/content/detail/46385/umkm-kembali-jadi-pahlawan-ekonomi-di-tahun-2023/0/berita>.

Wahyudi, D. (2023, Juni 7). *Peran Literasi Keuangan Dalam Pengembangan UMKM*. Retrieved from <https://bloggerborneo.com/peran-literasi-keuangan-dalam-pengembangan-umkm/>.